



## PERAN INTERNET DAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA

Agung Nugraha<sup>1</sup>, Nadya Ananda Efendi<sup>2</sup>, Fadhillah Irwani Saragih<sup>3</sup>, Nurbaiti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

E-mail : [1agungnugraha57@gmail.com](mailto:1agungnugraha57@gmail.com) , [2nadyaananda2105@gmail.com](mailto:2nadyaananda2105@gmail.com) ,  
[3irwanifadhillah@gmail.com](mailto:3irwanifadhillah@gmail.com), [4nurbaiti@uinsu.co.id](mailto:4nurbaiti@uinsu.co.id)

### Abstract

*In the current era of Technology 4.0, students need to enter the industrial world later and be ready to use increasingly digital media. The main thing is to be able to optimize the internet media network which is widely used as a reference for discussing science in the current technological era. Now, teachers are no longer considered as a reference source of knowledge, but can be supplemented and reproduced by utilizing the internet as a reference for new knowledge.*

*This study uses a descriptive qualitative research method which aims to explain and explain clearly about a problem or an event, because the researcher feels that the problem being studied requires a deeper understanding.*

*This study aims to provide an explanation of the google classroom as a telecommunication medium for students in online learning. Google Classroom is also useful to make it easier for lecturers and students to give assignments and also collect assignments. Google Classroom also functions as a means of interacting with students and lecturers in online classrooms but requires adequate internet.*

**Keywords:** Internet; Google Classroom, learning

### Abstrak

Di era Teknologi 4.0 saat ini, mahasiswa perlu memasuki dunia industri nantinya dan siap menggunakan media digital yang semakin meningkat. Yang utama adalah mampu mengoptimalkan jejaring media internet yang banyak dipergunakan sebagai bahas referensi ilmu pengetahuan pada era teknologi saat ini. Sekarang, pengajar tidak lagi dianggap sebagai sumber referensi ilmu pengetahuan, akan tetapi dapat dilengkapi dan diperbanyak dengan memanfaatkan jejaring internet sebagai referensi ilmu yang baru.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan dan menjelaskan secara jelas tentang suatu permasalahan atau suatu kejadian, karena peneliti merasa bahwa permasalahan yang dikaji membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang google classroom sebagai media telekomunikasi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran online. Google classroom juga berguna untuk memudahkan dosen maupun mahasiswanya dalam memberikan tugas dan juga mengumpulkan tugas. Google classroom juga berfungsi sebagai wada berinteraksi mahasiswa dan dosen dalam ruang kelas secara online akan tetapi membutuhkan internet yang memadai.

**Kata Kunci :** Internet; google classroom, pembelajaran

## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses dimana seseorang mampu mengetahui, memahami dan mampu melakukan hal-hal yang tidak diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan sebelumnya. Proses pembelajaran yang tidak optimal dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak optimal pula. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, sehingga proses belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa membutuhkan motivasi dalam belajarnya, yaitu dorongan atau kekuatan agar seorang siswa mengembangkan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Dosen berperan penting dalam mengembangkan motivasi belajar mahasiswa. Dosen dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, yang dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa.

Dengan zaman yang semakin berteknologi ini, program pembelajaran dirancang untuk dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah memanfaatkan web untuk mengakses e-learning. Tidak dapat dipungkiri bahwa karena banyak siswa sekarang memiliki smartphone, lebih mudah untuk mengaksesnya kapan pun dan di mana pun. Penggunaan e-learning yang saat ini banyak berkembang adalah penggunaan LMS (Learning Management System). (Ridwan & Umam, 2020)

Dengan berkembangnya Internet di abad 21, pegiat internet dan juga masyarakat secara umum masih juga menganggap jejaring internet sebagai bagian dari perkembangan teknologi computer. Tanggapan itu tidak bisa pudar ketika banyak orang berkomunikasi menggunakan infrastruktur Internet yang sedang berkembang (email, chat, dan browser). Selama dekade terakhir, masyarakat internasional telah melihat suatu kemajuan yang pesat tentang teknologi informasi dan juga komunikasi, dan juga telah banyak membedakan cara seseorang untuk berinteraksi, pembelajaran, menghibur, dan juga banyak lainnya lagi. Lewat jejaring media internet, setiap individu bisa melampaui batas-batas daerah dan juga waktu untuk dapat berkomunikasi dengan orang luar baik secara wilayah maupun negara, menjelajahi, menemukan suatu informasi, juga bisa mendorong Batasan dari suatu pengetahuan umum. (Juwandi & Widyana, 2019)

Akademisi adalah salah satu yang mana sangat diuntungkan karena adanya dan munculnya jejaring media internet. Banyaknya hasil dan referensi dari internet tersedia secara berlimpah. Hal ini dapat memudahkan pelajar dan juga tidak perlu untuk susah mencari sumber referensi berupa buku di perpustakaan untuk menjadi bahan untuk mengerjakan tugas pembelajaran.

Sikap mahasiswa terhadap penggunaan mobile internet bisa dibedakan menjadi 2 kategori. Yang pertama ialah orang-orang yang senang mencoba hal-hal baru dan berpikir bahwa teknologi membuat hidup mereka lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih bermanfaat. Kelompok pertama ini melihat teknologi secara sisi positif dan sikap optimis. Kedua, adalah kelompok yang memiliki sikap yang berlawanan. Mereka berpendapat bahwa teknologi menyebabkan banyak hal berubah dengan cepat, menciptakan banyak kebingungan, dan cenderung memperumit hidup mereka.

Selain menggunakan media pembelajaran Daring, dalam situasi pandemi ini, mahasiswa juga melakukan proses pembelajaran Studi mandiri atau mandiri. Belajar mandiri membutuhkan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik itu sendiri, sehingga peserta didik mencoba

melakukan berbagai aktivitas Pencapaian tujuan pembelajaran. Belajar mandiri sebagai bentuk pembelajaran siapa yang paling bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi operasinya .(Ashadi & Suhaeb, 2020)

## **TINJAUAN LITERATUR INTERNET**

Internet ialah suatu jaringan komputer yang juga terdiri dari semua ukuran di seluruh dunia, dari komputer pribadi dan jaringan kecil hingga jaringan besar yang membentuk tulang punggung Internet. Jaringan-jaringan ini saling berhubungan.

Internet dalam makna yang luas ialah kata internet adalah singkatan interconnection-networking,, apabila dijelaskan dalam hal yang global, pengertiannya adalah jaringan computer yang ada dari seluruh dunia yang mana semuanya saling berhubungan dengan memakai standar internet protocol suite sampai dapat mengakses informasi dan juga dapat bertukar informasi maupun data dengan satu sama lain.

Kemajuan teknologi internetworking yang diawali mulai dari sejarah pendiriannya dan perkembangannya sampai sekarang sangat dapat dirasakan banyaknya manfaat disetiap aspek kehidupan. Internet telah memberikan sangat banyak kemudahan untuk penggunaan setiap fasilitas yang disediakan untuk di akses oleh para penggunanya. Variasi dan penggunaan fasilitas yang tersedia di Internet cukup banyak dan dapat mendukung kegiatan akademik, komunitas media massa, pengusaha bisnis, kebutuhan pemerintah, dan juga para peneliti. (Hamka, 2015)

Internet memungkinkan layanan memberi dan mengirim informasi yang dapat menghemat biaya pendidikan dari jarak jauh yang pernah diharapkan. Mahasiswa bisa menggunakan dari berbagai referensi dan literature pengetahuan yang diperlukan dengan mudah dan juga cepat, sehingga bisa memudahkan dalam proses pembelajaran. Internet mempunyai berbagai situs web yang dapat membantu para dosen untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran, saling bertukar pemikiran, dan juga mendapatkan informasi yang dibutuhkan.(Tondang & Arwita, 2020)

Adanya internet sebagai media dengan tingkat pengguna yang tinggi menjadi factor meningkatnya preferensi mesyarakat untuk menggunakan internet untuk melihat berbagai konten yang disajikan di internet. Internet dianggap sebagai media yang sangat amat banyak membantu dan memiliki banyak kegunaan. Adapun kegunaannya ialah mendukung koneksi jaringan untuk world wide web, hubungkan situs-situs yang resmi dalam koneksi jaringan, mengembangkan perangkat lunak sumber yang terbuka atau tertutup, semua orang bisa memiliki budaya dan latar belakang yang berbeda karena Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi adalah Bahasa sehari-hari, dan internet dapat digunakan melalui email, chatting, instant messaging, dll. (Hapsari & Pamungkas, 2019)

## **GOOGLE CLASSROOM**

Google classroom ialah aplikasi yang bisa berguna untuk membuat ruang kelas di dalam dunia jejaring internet. Selain itu juga google classroom bisa menjadi wadah untuk mengumpulkan tugas dan juga bisa menjadi evaluasi terhadap tugas yang sudah diserahkan. Oleh karenanya google classroom ini dapat membantu antara dosen maupun mahasiswa untuk lebih mendalami proses proses pembelajaran. Ini berguna untuk mahasiswa ataupun pengajar yang bisa

memudahkan untuk memberikan, mengumpulkan, dan menilai tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa dimana saja dan kapan saja.

Dosen dapat secara fleksibel mengatur waktu untuk berbagi penelitian ilmiah maupun dalam memberikan tugas kepada mahasiswanya secara mandiri. Dan juga dosen bisa menyiapkan ruang untuk diskusi kepada mahasiswa secara online lewat jejaring internet dengan memanfaatkan google classroom, akan tetapi setiap mahasiswa harus menyiapkan internet yang bagus.

Setiap anggota kelas dapat menggunakan aplikasi Google Classroom. Ruang kelas adalah ruang kelas yang dirancang oleh Dosen berdasarkan ruang kelas nyata. Mengenai mahasiswa di google classroom ini, bahwasannya google classroom memanfaatkan kursus yang sudah disediakan untuk siapapun dengan google apps for education, seperangkat alat produktivitas yang gratis meliputi dokumen, gmail, dan juga drive.(Nirfayanti & Nurbaeti, 2019)

Google classroom dapat dikatakan sebagai aplikasi yang membuat ruang kelas tetapi dalam versi dunia internet atau dunia maya. Classroom juga sebenarnya direncanakan untuk mempermudah antara pengajar dan siswa untuk dapat berkomunikasi atau berinteraksi di dunia internet. Aplikasi ini bisa membuat dosen untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan ide ide ilmiah yang mereka miliki. Google classroom juga dapat sebagai media literasi bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang pembelajaran.

### **Google Classroom sebagai media literasi**

literasi itu juga sendirinya diartikan juga sebagai literasi. Untuk pengertian yang lebih luas, literasi juga didefinisikan sebagai kemampuan dalam berbahasa yang mencakup berbicara, mendengarkan, membaca, dan juga menulis.

Di bawah ini adalah fitur-fitur yang terdapat dalam Google Classroom yang dapat dimaksimalkan secara efektif oleh instruktur untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa/i.

Dalam mendukung materi yang akan dibagikan dosen nantinya yaitu dengan menggunakan fitur yang disebut dengan fitur create material. Berguna sebagai fitur untuk mengirim file materi perkuliahan dalam banyak format seperti word, pdf, excel dan bentuk file lainnya yang nantinya dapat mempermudah untuk di unduh.(Hapsari & Pamungkas, 2019)

Perkembangan jejaring internet sekarang lebih cepat dengan munculnya teknologi-teknologi baru yang juga terlibat dalam perkembangan media. Dan juga berpengaruh didalam masyarakat khususnya dalam Pendidikan dalam proses pengajaran. Salah satunya adalah penyediaan kursus digital untuk fasilitas pembelajaran, yang menyebabkan maraknya pemanfaatan google classroom sebagai media dalam hal pembelajaran. Selain karena mudah digunakan, aplikasi ini juga bisa menjadi ruang bagi pengajar dan mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi di kelas virtual. Banyak sekali keuntungan untuk dosen maupun mahasiswa.

Mahasiswa yang memanfaatkan digital sangat cocok untuk mendapatkan hasil maksimal dari internet dalam studi mereka. Dengan meningkatnya paparan teknologi, mahasiswa dapat mengakses dan juga menggunakan internet selama dalam pembelajaran untuk memudahkan

mereka dalam menambah wawasan. Menurut konsep yang ditentukan teknologi, perubahan perilaku individu bisa terjadi dalam hal proses pembelajaran karena teknologi juga mempunyai dampak yang baik. Pembelajaran daring efektif dapat meminimalkan biaya maupun waktu, berkomunikasi tanpa adanya batasan ruang dan juga waktu, dan sangat mudah dalam memanfaatkan semua fitur yang ada dalam fitur google classroom.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan dan menjelaskan secara jelas tentang suatu permasalahan atau suatu kejadian, karena peneliti merasa bahwa permasalahan yang dikaji membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Metode penelitian yang digunakan dalam menulis artikel jurnal ini adalah dengan studi Pustaka atau juga telaah Pustaka.

Literatur yang mempunyai hubungan tentang Pendidikan yang dikaji lebih dalam. Metode telaah Pustaka adalah pembahasan kritis untuk pembahasan suatu topik judul yang sudah ditulis oleh peneliti-peneliti sebelumnya didalam berbagai referensi. Sumber-sumber data dari penelitian ini bersumber dari referensi jurnal-jurnal yang mempunyai kaitannya dengan judul penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam dunia pendidikan, internet akan sangat baik bila digunakan sebagai sumber belajar, internet memberikan manfaat di segala bidang bisnis, pendidikan, pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses pakar, akses perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmiah, pertukaran data, dan kolaborasi. Penggunaan internet sebagai sumber belajar mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses sumber belajar online seperti mencari informasi pembelajaran melalui Google dan Yahoo, mencari data terkait pelajaran.(Sasmita, 2020)

Tantangan yang dihadapi para perguruan dan juga sekolah sekolah adalah menggabungkan dan juga mengaitkan dunia digital dengan dunia pendidikan. Di dalam konteks ini, media bacaan online menjadi hal yang penting untuk para pelajar atau juga mahasiswa. Dunia internet yang dijadikan media banyak menyuguhkan banyak sumber yang dapat dijadikan pendoman belajar yang dapat digunakan oleh para mahasiswa dan juga pelajar. Kemampuan literasi siswa terlihat pada pegiat media yang baru, salah satu contohnya adalah google classroom. Literasi internet ini dapat memungkinkan siswa untuk lebih terhubung dengan media baru. Menganalisis kompetensi siswa yang terbiasa dengan literasi cyber. Pelajar di era internet menganggap bahwa media baru sebagai kebutuhan primer bagi mereka, hingga pelajar nantinya akan sangat bergantung pada dunia internet.

Agar dapat memanfaatkan media online untuk klasifikasi dengan baik, perlu diberikan pengetahuan. Dalam konteks ini, literasi media online menjadi penting bagi siswa. Siswa memiliki akses yang tepat terhadap media online yang menyediakan berbagai fasilitas belajar. Dalam konteks ini internet bisa mengubah pegiatnya untuk mempunyai cara pemikiran yang berbeda-beda dan mempunyai peran dalam membentuk perilaku individu.

Didalam hal pendidikan, ada banyak metode pembelajaran yang mengutamakan online atau e-learning. Penggunaan media baru merupakan penggunaan yang adaptif karena dapat

memberikan berbagai solusi dalam metode pengajaran. Oleh karena itu, tulisan ini berfokus untuk menganalisis penggunaan media baru secara optimal dalam metode pengajaran, khususnya dalam penggunaan salah satu dari media pengajaran yang diciptakan oleh google yaitu google classroom.

Google Classroom menggunakan internet merupakan media jejaring internet yang perlu digunakan untuk media literasi. Banyak fitur yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan dengan demikian meningkatkan kualitas pemahaman membaca siswa. Setelah siswa diberikan tugas untuk membaca sebagai kesadaran, kemudian mereka diminta untuk memberikan hasil laporan membaca secara tertulis. Kemudian kirimkan tulisan tersebut melalui aplikasi Google Classroom.

### **Manfaat Google Classroom**

Adapun manfaat dari Google Classroom, yaitu :

1. Mudah disiapkan.

Pengajar dapat mempersiapkan pelajaran dan mengundang mahasiswa atau siswa dan asisten pengajar. Di halaman Kelas, mereka dapat berbagi informasi, tugas, dan materi.

2. Hemat waktu dengan tidak menggunakan kertas buku.

Guru bisa membuat pelajaran, menetapkan tugas untuk siswanya, berinteraksi dan mengontrol semuanya dalam satu tempat yang sama

3. Manajemen waktu lebih baik.

Mahasiswa dapat melihat tugas yang diberikan dalam halaman tugas. Semua materi kursus secara otomatis tersimpan didalam folder Google Drive.

4. Dapat meningkatkan interaksi atau komunikasi dan juga masukan.

Dosen bisa memberikan tugas, mengirim notifikasi, dan juga memulai diskusi secara real-time. siswa bisa saling berbagi materi dan berkomunikasi dalam kelas atau lewat email. Dosen bisa dengan cepat untuk melihat siapa yang sudah menyiapkan tugas dan siapa yang belum menyiapkan, dengan nilai real-time dan masukan segera tersedia

5. Bisa bekerja dengan menggunakan aplikasi yang sering anda gunakan.

Seperti dengan Google Documents, Kalender, Gmail, Drive, dan Formulir.

6. Kelas yang terjangkau dan aman.

Karena disediakan gratis untuk sekolah, organisasi nirlaba, dan individu. Kelas tidak mengandung iklan dan tidak pernah menggunakan konten atau data siswa atau mahasiswa Anda untuk tujuan iklan.

Kelebihan dan kekurangan platform Google classroom

Salah satu keunggulan utama Google Ruang kelas sangat nyaman penggunaannya. Google Kelas mengintegrasikan berbagai fungsi Google, Termasuk Gmail, Google Drive, Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slide, Google Kalender, Google Formulir, dan Google Manajemen dukungan rapat kelas maya. Selain itu, desain interaksi Juga kelas virtual yang sangat sederhana Mendukung adaptasi pengguna dengan mudah. Google Kelas Berdasarkan sistem yang terintegrasi dengan baik. itu bisa menghindari Misi yang Dikumpulkan Hilang siswa atau materi Siap.

Kelemahan dari google kelas adalah yang berkaitan tentang privasi data. Hal ini karena data dosen dan mahasiswa Dalam satu. Kelemahannya yang lain adalah Ketidakhadiran sering disebut Fungsi laporan penilaian akhir peserta. (Mu'minah & Gaffar, 2020)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa literasi media online menjadi hal yang penting untuk pelajar maupun. Media internet yang banyak menyediakan berbagai referensi dalam pembelajaran bisa digunakan secara benar oleh pelajara. Kemampuan literasi siswa terlihat pada pegiat media yang baru, seperti google classroom ini. Literasi internet juga memungkinkan siswa untuk lebih terhubung dengan media baru. Pelajar di era internet menganggap bahwa media baru ini menjadi kebutuhan yang primer bagi mereka sehingga membuat pelajar sangat bergantung kepada internet.

Google Classroom menggunakan internet merupakan media internet yang perlu digunakan untuk media literasi. Sangat banyak fitur yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan dengan demikian meningkatkan kualitas pemahaman membaca siswa.

Adapun beberapa manfaat google classroom adalah mudah disiapkan, hemat waktu dengan tidak menggunakan kertas, meningkatkan komunikasi dan masukan, manajemen yang lebih baik, dapat bekerja dengan aplikasi yang digunakan, dan kelas yang terjangkau dan aman.

Penerapan belajar online dengan bantuan google classroom efektif untuk mahasiswa dan dosen karna dapat menjaga kedisiplinan mahasiswa untuk mengumpulkan tugasnya sinkron dengan waktu yang sudah ditentukan oleh dosen. Dosen juga bisa dengan mudah untuk menilai atau memeriksa hasil jawaban dari mahasiswanya dalam menjawab soal yang telah diberikan

### **Saran**

Berdasarkan dari peneltian ini internet sebagai media yang dapat mengakses semua ilmu pengetahuan dalam menambah wawasan sebaiknya juga digunakan dengan baik dan semaksimal mungkin. Karena internet dapat menjadi sumber bacaan yang efektif dan juga mudah, bisa dimana saja dan kapan saja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ashadi, N. R., & Suhaeb, S. (2020). Hubungan Pemanfaatan Google Classroom Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ptik Pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2), 46–51. <https://ojs.unm.ac.id/mediaelektrik/article/view/14036>

Hamka, H. (2015). Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Iain Palu. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 95. <https://doi.org/10.24239/jsi.v12i1.383.95->

Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>

Juwandi, J., & Widyana, R. (2019). Pengaruh kemandirian belajar terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Spirits*, 10(1), 49. <https://doi.org/10.30738/spirits.v10i1.6536>

Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *BIO EDUCATIO : (The Journal of Science and Biology Education)*, 5(2), 23–36. <https://doi.org/10.31949/be.v5i2.2610>

Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–51. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>

Ridwan, T., & Umam, A. F. (2020). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM MAHASISWA Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui , memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui , dipahami dan tidak dapat dilakukan . Proses belajar yang kurang maksima. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(1), 37–46. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/3/18%0Ahttps://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/3/7>

Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.

Tondang, Y. S., & Arwita, W. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(2), 151–159. <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i2.15298>